



Sosialisasi Penggunaan Obat Tradisional di Desa Tuncung Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Rahmasiah^{1*}, Shabran Hadiq², Andi Nurpati³, Hasma⁴

^{1,2}Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, ITKeS Muhammadiyah Sidrap

^{3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin

rahmasiah@itkesmusidrap.ac.id

** corresponding author*

Tanggal Terbit: 30 Desember 2024

ABSTRAK

Obat Tradisional merupakan pengobatan yang telah digunakan secara temurung dari jaman dahulu, penggunaan obat tradisional yang berasal dari bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional di Desa Tuncung Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Dengan melakukan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang penggunaan obat tradisional. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Sosialisasi yang dilakukan sangat di apresiasi oleh masyarakat karna masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang penggunaan obat tradisional dimana hasilnya dapat dilihat dari hasil post test dan pre test yang awalnya menjawab sekitar 60% menjadi 95% sudah memahami tentang penggunaan obat tradisional baik dari cara penggunaan serta manfaatnya.

Kata Kunci : Obat Tradisional , Desa Tuncung, Enrekang

ABSTRACT

Traditional medicine is treatment that has been used for generations since ancient times, the use of traditional medicine derived from ingredients or ingredients in the form of plant, animal, mineral, extract preparations (galenic). "This activity aims to increase public knowledge regarding the use of traditional medicine in Tuncung Village, Maiwa District, Enrekang Regency." By carrying out this socialization, it is hoped that the community will be able to increase knowledge, understanding and experience regarding the use of traditional medicine. The socialization was carried out in July 2024. The socialization carried out was highly appreciated by the community because there are still many people who do not understand the use of traditional medicine where the results can be seen from the results of the post test and pre test, which answered that they understood the use of traditional medicine both in terms of how to use it and the benefits.

Keywords: Traditional Medicine, Tuncung Village, Enrekang



PENDAHULUAN

Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia adalah tanaman yang berkhasiat sebagai obat tradisional. Oleh karena itu sumber daya alam yang melimpah membuat masyarakat Indonesia memberdayakan sumber potensi yang ada disekitar salah satunya adalah penggunaan obat dari tanaman yang dipercaya mampu mengobati penyakit tertentu yang biasanya disebut dengan obat tradisional. Obat tradisional itu sendiri yang ada di Indonesia biasanya digunakan secara turun temurun yang biasanya warisan dari budaya bangsa Indonesia atau dari nenek moyang kita.

Obat tradisional adalah obat herbal yang memenuhi kriteria definisi obat tradisional. Adapun pengertian obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian, atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Shafa. 2021).

Penggunaan obat tradisional masih digemari masyarakat. Sebagian masyarakat yang menggunakan obat tradisional menganggap bahwa obat tradisional lebih aman dibandingkan obat-obatan kimia, serta lebih murah harganya. Sebanyak 40% penduduk Indonesia menggunakan obat tradisional dan sebanyak 70% berada di daerah pedesaan sekitar 59,12% penduduk Indonesia pernah mengkonsumsi jamu dan sebanyak 95,6% diantaranya merasakan jamu berkhasiat dalam meningkatkan kesehatan (Samudra. 2020). Sebagian besar responden menggunakan obat tradisional memiliki pengetahuan yang baik dalam penggunaan obat tradisional. Hal ini disebabkan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang termasuk penggunaan obat tradisional dan pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat daya tangkap informasi, sikap, pengetahuan dan perilaku kesehatan (Kusniyani. 2020).

Namun masih banyak masyarakat menggunakan obat tradisional baik itu rebusan sendiri atau jamu godok, jamu gendong. Masyarakat menggunakan obat tradisional karena banyaknya tanaman yang berkhasiat sebagai obat tradisional yang di percaya oleh mereka dapat mencegah penyakit maupun mengobati penyakit. Oleh sebab itu saya melakukan sosialisasi ini agar dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang penggunaan obat tradisional.

Kecenderungan masyarakat dalam pemilihan terapi atau pengobatan tergantung pengetahuan masyarakat itu sendiri. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kota cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat kimia, sedangkan masyarakat yang tinggal di desa cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat tradisional atau cara tradisional. Biasanya, masyarakat akan cenderung memilih terapi atau pengobatan secara tradisional ketika masyarakat tersebut merasa pengobatan tradisional lebih murah dilakukan dan tersedia luas disekitar lingkungannya dibandingkan obat kimia. Masyarakat juga mempunyai pemikiran bahwa obat tradisional lebih efektif untuk terapi penyakit kronis yang biasanya tidak bisa disembuhkan dengan obat kimia. Sebaliknya, masyarakat akan cenderung memilih obat kimia karena lebih praktis dalam penggunaannya, reaksi atau efeknya lebih cepat, atau karena memang sudah terbentuk pemikiran mereka bahwa obat kimia lebih baik dibanding obat tradisional.

Masyarakat menggunakan obat tradisional dengan cara direbus saja menjadi salah satu faktor penentu keputusan yang akan mempengaruhi pendapat mereka. Hal ini juga dapat menjadi faktor penentu untuk mengatasi masalah kesehatan. Mereka akan diperhadapkan dengan hal seperti, kemana mereka harus memeriksakan diri, bagaimana cara mengobati sakitnya sendiri, termasuk obat mana yang baik untuk digunakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional di Desa Tuncung Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Dengan melakukan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang penggunaan obat tradisional.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dilaksanakan di Desa Tuncung Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. pada bulan Juli 2024. Selain pemberian materi dan tanya jawab, dilakukan juga *pre test dan post tes* kepada peserta sebelum dan setelah pemberian edukasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para peserta setelah mengikuti sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilakukan bulan Juli 2024. Dimana sebelum dilakukan sosialisasi kami membagikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan tentang cara penggunaan serta pengetahuan obat tradisional atau *pre test dan post tes* kepada peserta sebelum dan setelah pemberian edukasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para peserta setelah mengikuti sosialisasi. Dari hasil pembagian *pra test* dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat kurang memahami tentang penggunaan obat tradisional, berbedah pada saat kami membagikan *post test*, masyarakat sudah berantusias menggunakan obat tradisional sebagai obat dan pemeliharaan kesehatan.

Faktor yang mendukung penggunaan obat tradisional di negara maju di antaranya meliputi meningkatkan harapan hidup pada prevalensi penyakit kronis, adanya kegagalan dalam penggunaan obat modern pada penyakit tertentu seperti kanker. Informasi atau pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional masih minim karena terbatas hanya mengenai jamu. Disamping itu update informasi mengenai jamu yang mengandung BKO pun belum sampai ke semua lapisan masyarakat di berbagai daerah. Di era digital yang saat ini sangat mudah memperoleh informasi, tidak semua masyarakat dapat memahami informasi-informasi dari berita yang disampaikan, sehingga penyuluhan dan penjelasan langsung mengenai informasi yang sedang berkembang tetap diperlukan (Putra, 2022).

Obat tradisional adalah obat herbal yang memenuhi kriteria definisi obat tradisional. Adapun pengertian obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian, atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Penggunaan obat tradisional masih digemari masyarakat. Sebagian masyarakat yang menggunakan obat tradisional menganggap bahwa obat tradisional lebih aman dibandingkan obat-obatan kimia, serta lebih murah harganya. Sebanyak 40% penduduk Indonesia menggunakan obat tradisional dan sebanyak 70%

berada di daerah pedesaan sekitar 59,12% penduduk Indonesia pernah mengkonsumsi jamu dan sebanyak 95,6%.

Masyarakat Indonesia telah lama menggunakan bahan alami untuk menghambat atau mencegah suatu penyakit dengan cara meminum ramuan yang berasal dari tumbuhan obat. Tradisi menggunakan obat herbal secara turun temurun di beberapa kawasan di Indonesia disebut sebagai jamu. Pengetahuan mengenai kemanjuran tanaman obat tersebut berasal dari warisan leluhur yang terbukti bermanfaat dan aman serta terbukti secara empiris. Selain itu masyarakat juga meyakini bahwa obat herbal tradisional lebih aman dibandingkan dengan obat-obatan kimia (Mariana. 2020).

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Sebagian besar responden menggunakan obat tradisional memiliki pengetahuan yang baik dalam penggunaan obat tradisional. Hal ini disebabkan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang termasuk penggunaan obat tradisional dan pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat daya tangkap informasi, sikap, pengetahuan dan perilaku kesehatan (Kusniyani. 2020).

Namun masih banyak masyarakat menggunakan obat tradisional baik itu rebusan sendiri atau jamu godok, jamu gendong. Masyarakat menggunakan obat tradisional karena banyaknya tanaman yang berkhasiat sebagai obat tradisional yang di percaya oleh mereka dapat mencegah penyakit maupun mengobati penyakit. Oleh sebab itu saya melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tradisional (Fitriyatus, 2022).

Kecenderungan masyarakat dalam pemilihan terapi atau pengobatan tergantung pengetahuan masyarakat itu sendiri. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kota cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat kimia, sedangkan masyarakat yang tinggal di desa cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat tradisional atau cara tradisional. Biasanya, masyarakat akan cenderung memilih terapi atau pengobatan secara tradisional ketika masyarakat tersebut merasa pengobatan tradisional lebih murah dilakukan dan tersedia luas disekitar lingkungannya dibandingkan obat kimia. Masyarakat juga mempunyai pemikiran bahwa obat tradisional lebih efektif untuk terapi penyakit kronis yang biasanya tidak bisa disembuhkan dengan obat kimia. Sebaliknya, masyarakat akan cenderung memilih obat kimia karena lebih praktis dalam penggunaannya, reaksi atau efeknya lebih cepat, atau karena memang sudah terbentuk pemikiran mereka bahwa obat kimia lebih baik dibanding obat tradisional (Cahyari. 2022). Pengobatan dengan menggunakan ramuan tumbuhan secara tradisional umumnya tidak menimbulkan efek samping yang berarti seperti yang sering terjadi pada pengobatan kimiawi. Hasil penelitian dan pengujian secara ilmiah menyimpulkan bahwa penggunaan tumbuhan tertentu sebagai ramuan obat untuk penyakit tertentu dapat dipertanggungjawabkan. Para peneliti tersebut menemukan adanya kandungan zat berkhasiat tertentu di dalam tumbuhan yang telah lama dipakai oleh nenek moyang kita sebagai ramuan tradisional. Obat tradisional sering kali bahan ramuan dari tumbuhan tertentu yang mudah didapat disekitar pekarangan rumah. Ramuan itu umumnya tidak

mengandung resiko yang membahayakan pasien dan mudah dibuat oleh siapa saja, bahkan dalam keadaan mendesak. Obat tradisional indonesia semula hanya dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu obat tradisional atau jamu dan fitofarmaka. Namun, dengan semakin berkembangnya teknologi, telah diciptakan peralatan berteknologi tinggi yang membantu proses produksi sehingga industri jamu maupun industri farmasi mampu membuat jamu dalam bentuk ekstrak.

KESIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan sangat di apresiasi oleh masyarakat karna masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang penggunaan obat tradisional dimana hasilnya dapat dilihat dari hasil *post test dan pre test* yang awalnya menjawab sekitar 60% menjadi 95% sudah memahami tentang penggunaan obat tradisional baik dari cara penggunaan serta manfaatnya. Penyuluhan ini diharapkan akan menghasilkan target luaran yaitu masyarakat mampu menggunakan bahan alam atau tanaman sebagai salah satu alternatif dalam pengobatan dan pemeliharaan kesehatan, Sehingga masyarakat mampu melestarikan tanaman obat dan menjaga lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada warga Desa tuncung, pihak kampus dan semua pihak yang terlibat dan membantu dalam proses sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyawati, P. N. (2020). Efek Analgetik dan Antiinflamasi Kaemferia Galanga (Kencur). Jurnal Lingkungan dan Pembangunan

Firdayanti. (2021.) Analisis Karakteristik Penggunaan Obat Tradisional. Vol. 4, No. 2 Mei 2021. ISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151.

Fitriyatus. (2022). Penggunaan Obat Tradisional: Jurnal Kesehatan Masyarakat ISSN 2089-0346 (Print) ISSN 2503-1139 (Online) Original Articles Volume 12, Nomor 02, Desember 2022.

Hidayat, Az. (2020). Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data, Salemba Medika: Jakarta.

Ismail, I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. Idea Nursing Journal. 6(1) :7-14.

Januarti. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional. Jurnal M (JAMAN AISYAH) Universitas Aisyah Pringsewu. e-ISSN : 2721-1762 p-ISSN : 2721-1770 Volume 1 Issue 3

Kemenkes. (2023). Profil Kesehatan Kemenkes Tahun 2023

Kusniyati, (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional di Kecamatan Gunungsari. *Hospital Majapahit* Vol 12 No. 2 November 2020

Meda. (2020). Efektifitas Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan* Vol 5, No.2. 2020 ISSN : 2654-945X (Online), 2541-4615

Mustikasari, D., Kurniawan, A., & Rakhmawati. (2021). Penysadaran Masyarakat Akademik Tentang Peranan Herbal Dalam Peningkatan Sistem Imun. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(3): 285-291.

Notoatmodjo. (2020). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta Rineka Cipta.

Notoadmodjo. (2020). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2019). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : EGC

Putra, R. K., Ratnasari, D., & Septiwi, R. E. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Lembaga Kesehatan pada Sektor Pelayanan Pengobatan Tradisional Di Kabupaten Purwakarta. *Journal Of Holistic And Health Sciences*. 3(1): 1-13

Silvia. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Tradisional. Volume 6, Nomor 3, Desember 2022 ISSN : 2774-5848 (Online) ISSN : 2774-0524 (Cetak).

Shafa. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Tradisional. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)* e ISSN: 2775 - 1929 p ISSN: 2775 - 1910 Vol. 2 No.1.

Sumayyah, S., & Salsabila, N. (2021). Obat Tradisional : Antara Khasiat Dan Efek Sampingnya. *Majalah Farmasetika*, E-Issn: 2528-0031, 2 (5).